

Pemanfaatan Heuristic Evaluation Dalam Pengembangan Website Fiqih Wanita

Dewi Khansa Salsabila
Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, Indonesia
14523179@students.uii.ac.id

Website fiqih wanita merupakan suatu sistem berbasis web yang bisa digunakan untuk pencarian dan pembelajaran informasi fiqih wanita, melihat hadits, melihat fatwa MUI dan terdapat fitur tanya jawab untuk membantu pengguna agar dapat berinteraksi. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun suatu aplikasi yang dapat membantu remaja muslimah untuk belajar dan mencari informasi tentang fiqih wanita khususnya mengenai thaharah (bersuci), persiapan pernikahan dan pergaulan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, analisis kebutuhan, desain, pengkodean dan pengujian. Berdasarkan hasil survei, analisis, perancangan, pembuatan aplikasi dan pengujian dapat disimpulkan dengan aplikasi berbasis internet yang memudahkan pengguna mencari informasi dengan melakukan pencarian, terdapat fitur hadits of the day, fatwa MUI dan tanya jawab serta menampilkan tulisan / artikel fiqih Muslimah lainnya. Ketika memiliki masalah mengenai fiqih wanita dengan fitur tanya jawab pengguna akan mendapat jawaban serta informasi tentang fiqih wanita yang dibutuhkan. Terdapat fitur mesin pencarian sehingga memudahkan pengguna untuk menemukan informasi atau tulisan.

I. PENDAHULUAN

Wanita merupakan salah satu makhluk ciptaan Allah SWT yang sangat mulia di antara jutaan makhluk lainnya. Wanita juga yang kelak akan menjadi madrasah pertama bagi putra putrinya. Wanita memiliki peran yang sangat penting dalam mengantarkan baik maupun tidaknya suatu bangsa. Sehingga sebagai wanita muslimah tentu harus memiliki tuntunan untuk menjadi insan yang lebih baik dan terarah.

Islam mengajarkan ilmu fiqih sebagai tuntunan yang dapat menjabarkan mengenai aturan-aturan dan etika hidup manusia. Fiqih dalam bahasa Arab artinya pengertian, dan dalam istilah ulama artinya ilmu yang membahas hukum-hukum agama Islam diambil dari dalil-dalil tafsili atau dalil dalil yang terperinci. Ilmu fiqih wanita merupakan hukum-hukum syari'at untuk mengatur kehidupan wanita dalam berbagai aspek.

Telah dilakukan survei kepada 100 orang remaja muslimah yang telah menanyakan tentang apa itu fiqih wanita, apa saja yang diketahui mengenai fiqih wanita, seberapa mudah dalam mencari informasi mengenai fiqih wanita, dimana biasanya remaja muslimah mendapat informasi/belajar mengenai fiqih

wanita, pernahkah belajar fiqih wanita secara online, website apa yang biasa dikunjungi untuk mencari informasi fiqih wanita secara online, kesulitan apa yang biasanya terjadi ketika belajar fiqih wanita secara online, apakah diperlukan pusat belajar fiqih wanita secara online, apa saja informasi yang dibutuhkan, permasalahan apa yang sering dihadapi pada saat belajar fiqih wanita secara online dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, diperlukan sebuah sistem berbasis web yang bisa digunakan oleh muslimah sebagai wadah untuk belajar dan mencari informasi mengenai fiqih wanita secara online. Dalam sistem ini bisa digunakan untuk pencarian informasi fiqih wanita mengenai thaharah (bersuci), persiapan pernikahan dan pergaulan, selain itu terdapat fitur lain yaitu tanya jawab. Dengan begitu diharapkan mencari informasi yang dilakukan menjadi lebih efektif melalui website ini.

II. STUDI LITERATUR

A. Fiqih Wanita

Fiqih atau fiqh adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya. Fiqih wanita merupakan hukum-hukum syari'at untuk mengatur kehidupan wanita dalam berbagai aspek didalam kehidupan. Tanpa pemahanan yang baik dan benar mengenai ilmu fiqih, seorang muslimah tentu saja akan mendapatkan kesulitan untuk membedakan suatu hal yang benar dan salah didalam kehidupan sehari-hari khususnya mengenai bersuci (thaharah), pergaulan dan persiapan pernikahan.

B. Thaharah (bersuci)

Thaharah (bersuci) secara etimologi adalah bersih dan suci dari berbagai macam kotoran. Sedangkan secara terminologi yaitu mengangkat hadast, yakni menghilangkan sifat yang menempel di badan yang dapat menghalangi shalat dan sebagainya, dan menghilangkan najis dari badan, pakaian, dan tempat. Allah berfirman didalam Al-Quran Surat At-Taubah yang artinya:

“Didalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih”. (QS. At-Taubah (9): 108).

Thaharah terbagi dua:

- 1) Bersuci dari hadast, baik hadast besar maupun kecil. Jenis thaharah ini adalah khusus yang mengenai tubuh, seperti wudhu, mandi, dan tayammum.
- 2) Bersuci dari khubuts (najis), baik yang ada pada tubuh, pakaian, maupun tempat, yaitu dengan cara menghilangkan najis tersebut bumi adalah suatu gerakan atau getaran yang terjadi pada kulit bumi yang dihasilkan dari tenaga endogen (tenaga atau kekuatan perut bumi yang terjadi karena adanya perubahan pada kulit bumi). Tenaga endogen memiliki sifat yaitu dapat membentuk bumi menjadi tidak rata (Bayong, 2006). Gempa bumi yang seringkali terjadi di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh faktor alam, namun terkadang juga disebabkan oleh faktor non alam atau buatan manusia sendiri. Gempa bumi yang terjadi mengakibatkan keseimbangan lingkungan terganggu sehingga akan menyebabkan kerusakan lingkungan baik sementara ataupun terus-menerus.

C. Pergaulan

Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, individu dengan kelompok. Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan yang dilakukan akan mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif maupun pergaulan yang negatif. Pergaulan yang positif dapat berupa kerjasama antar individu atau kelompok guna melakukan hal-hal yang positif. Sedangkan pergaulan yang negatif lebih mengarah ke pergaulan bebas. Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang, melewati batas-batas norma yang ada dan bertolak belakang dengan aturan-aturan yang telah Allah tetapkan dalam etika pergaulan dalam pandangan islam.

D. Persiapan Pernikahan

Pernikahan atau dalam syariat Islam disebut dengan istilah nikah adalah salah satu azas dan kebutuhan dalam hidup bermasyarakat. Islam memandang bahwa suatu pernikahan bukan hanya merupakan jalan yang mulia untuk berumah tangga dan memiliki keturunan, tetapi juga merupakan pintu perkenalan antar suatu suku bangsa atau masyarakat yang satu dengan suku atau bangsa masyarakat yang lainnya, sebagaimana yang difirmankan Allah SWT dalam firman-Nya yang artinya “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS Al-Hujurat: 13).

E. Heuristic Evaluation

Menurut (Nielsen dan Molich, 1990; Nielsen 1994), Heuristic Evaluation adalah metode untuk menemukan masalah-masalah usability pada desain antarmuka pengguna, sehingga mereka dapat hadir sebagai bagian dari proses desain iteratif, dilakukan dengan melibatkan sejumlah evaluator untuk menguji dan menkritik antarmuka sesuai dengan prinsip-prinsip usability (“heuristic”). Terdapat sepuluh usability heuristic yang berkaitan dengan desain antarmuka pengguna: Visibility of system status, Match between system and the real world, User control and freedom, Consistency and standard, Error Prevention, Recognition rather than recall, Flexibility and efficiency of use, Aesthetic and minimalist design, Help users recognize, diagnose, and recover from errors dan Help and documentation

F. Penilaian Hasil Usability

Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala likert. Menurut (Kriyantono, 2006) dalam (Janti, 2014) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan pertanyaan rentang skala penilaian, yaitu nilai 1 untuk tidak sesuai (STS), nilai 2 untuk kurang sesuai (KS), nilai 3 untuk cukup sesuai (CS), nilai 4 untuk sesuai (S) dan nilai 5 untuk sangat sesuai (SS).

Nilai skala tersebut yang nantinya digunakan untuk menghitung persentase jawaban responden dan untuk mendapatkan nilai rata-rata persentase pengujian. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase jawaban responden adalah:

T = total jumlah responden

Pn = pilihan angka skala

Y = nilai skala tertinggi x T

$$\text{Persentase} = \frac{\sum(T \times Pn)}{Y} \times 100\%$$

Berikut adalah kriteria hasil berdasarkan interval:

Angka 0% - 19,99%	= sangat tidak setuju
Angka 20% - 39,99%	= tidak setuju / kurang
Angka 40% - 59,99%	= cukup
Angka 60% - 79,99%	= setuju / baik
Angka 80% - 100%	= sangat setuju / sangat

III. METODOLOGI

A. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan merupakan tahap untuk proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk dapat digunakan sebagai pendukung aplikasi yang akan dibuat.

1) *Observasi* : Pada tahap ini dilakukan identifikasi data dan informasi apa yang dibutuhkan pada sistem dalam

merancang sebuah aplikasi. Dalam observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Proses pendistribusian kuesioner hingga pengumpulan data dilakukan selama 10 hari yaitu dari tanggal 9 Oktober 2018 hingga 19 Oktober 2018. Adapun jumlah kuesioner terisi berjumlah 100 responden. Yang menjadi pertanyaan dalam kuesioner adalah tentang apa saja yang diketahui mengenai fiqh wanita, informasi yang dibutuhkan tentang taharah, persiapan pernikahan dan pergaulan, fitur apa saja yang dibutuhkan dan juga masalah lain mengenai rancangan website fiqh wanita yang akan dibuat. Dari 100 responden tersebut, penulis kemudian membagi jumlah responden menjadi dua bagian berdasarkan kelompok usia. Kelompok pertama yaitu remaja muslimah awal yang berusia sekitar 16-20 Tahun berjumlah 15 responden. Sedangkan kelompok kedua yaitu remaja muslimah akhir yang berusia sekitar 21-25 Tahun berjumlah 85 responden.

2) *Analisis Pengguna* : Pengguna yang dapat menggunakan sistem ini adalah:

a. *Pengunjung*

Pengunjung adalah pengguna yang bisa menggunakan sistem tanpa melakukan registrasi, tidak melakukan login akun terlebih dahulu. Pengunjung dapat melakukan pencarian tulisan/artikel, melihat fatwa, melihat, hadits dan melihat qna/tanya jawab.

b. *Member*

Pengguna yang melakukan login akun di sistem dengan terlebih dahulu melakukan registrasi pengguna. Member selain dapat melakukan pencarian tulisan/artikel, melihat fatwa, melihat hadits dan melihat qna/tanya jawab. Member juga memiliki halaman akun yang didalamnya terdapat halaman untuk menyimpan daftar pertanyaan yang sudah ditanyakan dan tentu saja member dapat mengirim pertanyaan pada menu qna/tanya jawab.

c. *Ustadz*

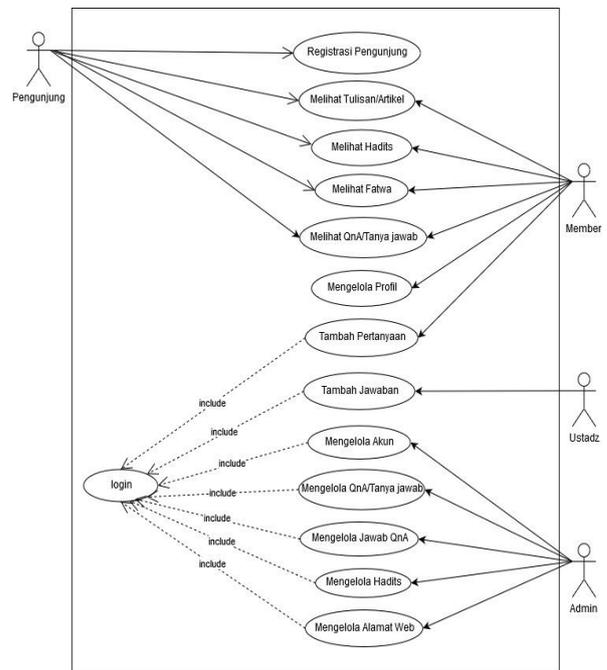
Ustadz adalah pengguna yang melakukan login akun di sistem. Ustadz juga memiliki halaman akun yang di dalamnya terdapat halaman untuk menjawab beberapa pertanyaan dari member, halaman untuk menambahkan, edit serta hapus hadits.

d. *Admin*

Admin memiliki akses untuk mengelola akun, mengelola QnA/tanya jawab, mengelola jawab QnA/tanya jawab, mengelola hadits dan mengelola alamat web.

B. *Use Case Diagram*

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan tugas yang dikerjakan oleh sistem dan aktor. Gambar 3.1 merupakan rancangan diagram *use case* yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat empat aktor yang berinteraksi dengan sistem, yaitu pengunjung, member, ustadz dan admin.



Gambar 3.1 Use Case Diagram

Tabel 3.1 Definisi Use Case

C. *Activity Diagram*

Activity diagram merupakan tipe began workflow yang menggambarkan aktivitas atau alur sebuah sistem. Activity diagram berfungsi untuk menjelaskan alur pada setiap menu yang ada pada website fiqh wanita.

IV. HASIL IMPLEMENTASI

A. *Implementasi Sistem*

Implementasi sistem yaitu membuat aplikasi berdasarkan rancangan sistem yang telah dibuat pada bab 3. Implementasi yang dilakukan adalah implementasi antarmuka dan implementasi proses untuk mendapatkan output yang diinginkan dan dapat digunakan oleh pengguna. Aplikasi berbasis website dengan fitur utama dalam sistem ini adalah pencarian tulisan untuk artikel dan QnA/tanya jawab, hadits, fatwa MUI, dan tanya jawab antara pengguna dan ustadz.

Implementasi antarmuka dibagi menjadi empat bagian yaitu, untuk admin, ustadz, member dan pengunjung. Aktor admin, ustadz dan member harus memiliki akun untuk bisa masuk kedalam sistem. Para aktor memasukan username dan password yang telah didaftarkan sebelumnya.

B. *Pengujian Sistem*

Pada bagian ini menjelaskan pengujian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, pengujian fungsional dan pengujian usability. Sistem yang sudah jadi diuji input, proses, output, yang bertujuan untuk mengetahui kesiapan sistem yang sudah dibangun, untuk mengetahui apakah masih terdapat kesalahan

pada sistem dan untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh user.

1) *Pengujian Fungsional*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas, proses, hasil yang dijalankan oleh sistem yang diuji berdasarkan use case diagram. Tabel 4.1 merupakan hasil pengujian yang dilakukan. Berdasarkan data dalam tabel terdapat 14 use case dengan 18 aktivitas yang berjalan benar dengan mendapatkan output yang diinginkan. Maka dapat disimpulkan berdasarkan alur proses sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 4.1 Pengujian Fungsional

No.	No. UC	Aktifitas	Hasil	Kesimpulan
1	UC-01	Registrasi Pengujung	Menampilkan alert pendaftaran berhasil	Berhasil
2	UC-02	Login	Menampilkan alert berhasil login	Berhasil
3	UC-03	Melihat Artikel	Menampilkan pilihan tulisan/artikel yang dipilih pengguna	Berhasil
4	UC-04	Melihat Hadits	Menampilkan halaman hadits	Berhasil
5	UC-05	Melihat Fatwa	Menampilkan halaman fatwa	Berhasil
6	UC-06	Melihat QnA	Menampilkan halaman QnA/Tanya jawab	Berhasil
7	UC-07	Mengelola Profil	Menampilkan alert berhasil	Berhasil
8	UC-08	Tambah Pertanyaan	Menampilkan alert pertanyaan berhasil ditambahkan	Berhasil
9	UC-09	Tambah Jawaban	Menampilkan alert jawaban berhasil ditambahkan	Berhasil
10	UC-10	Tambah Hadits	Menampilkan alert hadits berhasil disimpan	Berhasil
		Edit Hadits	Menampilkan alert hadits berhasil diperbarui	Berhasil
		Hapus Hadits	Menampilkan alert hadits berhasil dihapus	Berhasil
11	UC-11	Lihat Data Akun	Menampilkan halaman detail akun	Berhasil
12	UC-12	Tambah Alamat Web	Menampilkan alert web berhasil ditambahkan	Berhasil
		Edit Alamat Web	Menampilkan web berhasil diperbarui	
		Hapus Alamat	Menampilkan alert web	

		Web	berhasil dihapus	
13	UC-13	Hapus Pertanyaan	Menampilkan alert web berhasil dihapus	
14	UC-14	Hapus Jawaban	Menampilkan alert web berhasil dihapus	

2) *Pengujian Usabilitas*

Pengujian usabilitas dilakukan pada 40 responden yaitu kepada remaja muslimah yang sudah pernah mengisi pada survei pertama. Pengujian dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara online. Sebelum mengisi kuesioner, responden di minta untuk membuka website fiqih wanita terlebih dahulu yang telah di hosting menggunakan bantuan Free Web Hosting 000webhost.com. Proses pendistribusian kuesioner hingga pengumpulan data dilakukan selama 10 hari yaitu dari tanggal 4 November 2019 hingga 13 November 2019. Tabel 4.2 merupakan hasil pengujian usabilitas menggunakan kuesioner yang dilakukan dan dihitung menggunakan skala likert:

Tabel 4.2 Pengujian Usabilitas

Kode	Usability	Pertanyaan	STS	KS	C	S	SS	Persentase
			1	2	3	4	5	
H1	<i>Visibility of system status</i>	Setiap halaman mempunyai judul yang mendeskripsikan konten halaman tersebut.	1	0	1	19	19	88%
		Nama menu dan halaman sudah sesuai dengan konten	0	0	0	24	16	88%
		Tampilan menu dapat membedakan antara yang sedang "aktif" dengan menu yang "tidak aktif"	0	3	9	22	6	76%
		Setiap aksi yang dilakukan oleh user, sistem memberitahu bahwa dia sudah merespon	0	1	8	24	7	79%
H2	<i>Match between system and the real world</i>	Nama menu sudah tertulis dan dimengerti pengguna	0	0	2	21	17	88%
		Bahasa yang digunakan dapat dipahami dengan baik	0	0	3	17	20	89%
		Representasi grafis mudah dikenali	0	0	5	23	12	84%
H3	<i>User control and freedom</i>	Setiap halaman pada sistem menyediakan tombol navigasi (seperti previous, next, home)	0	1	3	24	12	84%
H4	<i>Consistency</i>	Standar	0	0	4	27	9	83%

yang bersumber dari website muslimah / fiqh wanita lain.

- Website yang dihasilkan mampu menampilkan Melihat tulisan atau artikel, Melihat hadits of the day, Melihat Fatwa MUI, Melihat video kajian muslim, Mengelola Halaman Profil dan Member dapat menambahkan pertanyaan pada fitur tanya jawab.
- Berdasarkan hasil pengujian fungsional, didapatkan kesimpulan yaitu 100% berhasil atau berhasil semua.
- Berdasarkan hasil pengujian usability dengan menggunakan heuristic evaluation, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengujian didapatkan presentase rata-rata yaitu 86% yang berarti hasil sangat setuju / sangat baik, Presentase terbesar yang didapat yaitu 89% pada Usability Match between system and the real world untuk poin pertanyaan Bahasa yang digunakan dapat dipahami dengan baik dan Presentase terendah yang didapat yaitu 76% untuk Usability Visibility of system status untuk poin pertanyaan tampilan menu dapat membedakan antara yang sedang “aktif” dengan menu yang “tidak aktif”.
- Berdasarkan hasil pengujian konfirmasi dari hasil observasi sebelumnya didapatkan presentase rata-rata yaitu 83% yang berate hasil sangat setuju / sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kekurangan dan keterbatasan sistem dari hasil penelitian ini, maka disarankan:

- Memperbaiki tampilan tanya jawab, mengatur tampilan pertanyaan member yang sedang login, pertanyaan pengguna dan tampilan untuk menampilkan jawaban agar dapat lebih mudah dipahami.
- Memperbaiki komposisi gambar dan warna pada sistem agar lebih menarik perhatian pembaca.
- Sistem ini masih dapat diperbaiki pada tampilan menu yang dapat membedakan antara yang sedang “aktif” dengan menu yang “tidak aktif”.
- Sistem ini masih dapat diperbaiki pada bagian aplikasi hanya menampilkan elemen yang dibutuhkan saja

REFERENSI

- [1] Dalamislam. (2019). Retrieved from <https://dalamislam.com>
- [2] *Fiqh wanita*. (2019). Retrieved from <https://www.rumahfiqih.com>
- [3] Kan, P. L., Ramaiah, C. K., & Fo, S. (2004). Heuristic-based user interface evaluation at Nanyang Technological University in Singapore. 20-22.
- [4] Muslimah. (2019). Retrieved from <https://muslimah.or.id/>
- [5] Nielsen, J. (1994). *10 Usability Heuristics for User Interface Design*. Retrieved from Nielsen Norman Group: <https://www.nngroup.com/articles/ten-usability-heuristics/>
- [6] Nurhadryani, Y., Sianturi, S. K., Hermadi, I., & Khotimah, H. (2013). *Pengujian Usability untuk Meningkatkan Antarmuka Aplikasi Mobile*. Bogor: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- [7] WalimahInfo. (2019). Retrieved from <https://www.walimah.info/>